

## ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan bagian dari entitas syariah yang berfungsi sebagai lembaga *intermediary* keuangan yang tidak luput dari tindak kecurangan. Oleh sebab itu dibutuhkan prinsip kehati-hatian dalam aspek kepatuhan syariah (*sharia compliance*) dan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) sebagai upaya pencegahan *fraud*. *Sharia compliance* dan GCG menjadi keharusan bagi perbankan syariah dalam upaya memperbaiki reputasi dan kepercayaan pada masyarakat, serta melindungi kepentingan *stakeholders* dalam rangka mencitrakan sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di situs Bank Indonesia (BI) periode 2014-2017. Total sampel yang di uji dalam penelitian ini adalah 11 sampel bank umum syariah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Sedangkan hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa *islamic income ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fraud* bank umum syariah. Sedangkan *profit Sharing ratio* bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fraud* bank umum syariah dengan arah negatif, *Islamic Investment Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fraud* bank umum syariah dan *Islamic Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fraud*.

**KATA KUNCI :** *Sharia Compliance (Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio), Islamic Corporate Governance dan Fraud*

## **ABSTRACT**

*Islamic banking is part of a sharia entity that functions as a financial intermediary institution that does not escape fraud. Therefore, a precautionary principle is needed in aspects of sharia compliance and corporate governance as a fraud prevention effort. Sharia compliance and GCG are a necessity for Islamic banking in an effort to improve reputation and trust in the community, and protect the interests of stakeholders in order to portray a healthy and reliable Islamic banking system.*

*This study uses secondary data in the form of quantitative data. The population in this study are all Sharia commercial banks in Indonesia that are registered on the Bank Indonesia (BI) website for the 2014-2017 period. The total sample tested in this study is 11 samples of Islamic banks using purposive sampling method. Data analysis techniques in this study used multiple linear regression and descriptive statistical tests, classic assumption tests consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and correlation test. While the hypothesis is done using the F test and t test.*

*Based on the results of the data analysis conducted by the researcher, the results obtained that the Islamic income ratio does not have a significant effect on the fraud of Islamic banks. While profit sharing ratio has a significant influence on the fraud of Sharia commercial banks with a negative direction, Islamic Investment Ratio does not have a significant effect on the fraud of Islamic commercial banks and Islamic Corporate Governance does not have a significant effect on the fraud of Islamic banks. .*

**KEYWORDS:** *Sharia Compliance (Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio), Islamic Corporate Governance and Fraud*